



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 48 TAHUN 1954
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN VIII B (KEMENTERIAN PERHUBUNGAN-JAWATAN PELAYARAN)
DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN-TAHUN DINAS 1952 DAN
1953**

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Mengingat : pasal 113 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;

MEMUTUSKAN:

Pasal 1

Bagian VIII B (Kementerian Perhubungan Jawatan Pelayaran) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun-tahun dinas 1952 dan 1953 ditetapkan seperti berikut:

**BAGIAN VIII B
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN (JAWATAN PELAYARAN)**

BAB I (Pengeluaran)

	1952	1953
8B.1 Jawatan dan pengeluaran umum.....	18 480 000	9 269 400
8B.2 Dinas Kapal-kapal Negara...	50 895 000	27 475 000
8B.3 Dinas Hidrografi.....	6 907 500	5 202 500
8B.4 Kesyahbandaran dan Kepanduan...	17 067 200	15 280 000
8B.5 Perambuan dan Penerangan Pantai	14 905 000	15 838 600

8B.6	Dewan Pelayaran.....	71 000	46 000
8B.7	Pengajaran ilmu pelayaran	10 339 500	16 941 000
8B.8	Gudang-gudang dan bengkel-bengkel.....	4 932 000	20 249 500
8B.9	Pengeluaran tidak tersangka	15 000	3 540 000
	Jumlah.....	----- 123 672 200	----- 113 842 000

1952: Seratus dua puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus rupiah.

1953: Seratus tiga belas juta delapan ratus empat puluh dua ribu rupiah.

BAB II (Penerimaan)

8B.1 JAWATAN DAN PENERIMAAN UMUM.

8B.1.1 Jawatan.

8B.1.1.1 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran mengenai keperluan pegawai.

8B.1.2 Penerimaan umum.

8B.1.2.1 Pembayaran biaya perawatan oleh yang bersangkutan begitu pula sumbangan untuk tanggungan pengobatan dan pemberian obat-obatan dengan percuma.

2 Uang ujian.

3 Penghasilan dari sewa rumah.

4 Pengembalian persekot-persekot gaji dan pendapatan lain-lain.

5 Penjualan barang-barang yang tidak dapat dipakai atau yang dapat dipakai tetapi kelebihan.

6 Penerimaan karena penjualan barang-barang di toko kapal.

7 Pendapatan dari truck-truck.

8 Uang kepanduan.

9 Uang perambuan.

10 Penerimaan karena pekerjaan yang dilakukan oleh Kantor Pembangunan Kapal untuk pihak ketiga.

11 Pendapatan yang timbul dari menyewakan atau penjualan perkakas atau alat-alat untuk memajukan pembangunan kapal.

12 Pendapatan akibat dari menyewakan kapal-kapal berhubung dengan memajukan pelayaran.

13 Penerimaan berhubung dengan penerbitan "Suluh Nautika".

14 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran mengenai keperluan pegawai.

8B.2 DINAS KAPAL-KAPAL NEGARA.